Tanggal 7 Pebruari 2018

Beatles

Oleh: Ahmad Hasan Asy’ari Ulama’i

Tanggal 7 Pebruari 1964, merupakan tur pertama ke Amerika sebuah band pop legendaris dari Inggris The Beatles, lagu lagu mereka (lima lagu) sempat bertengger di tangga lagu Amerika selama dua bulan.

Group band asal Inggris ini menampilkan performa groupnya lebih sopan dan rapih, mengenakan jas lengkap dengan lagu-lagu yang cenderung rock and roll berikut syair-syairnya yang ringkas dan nuansa cinta. Bahkan The Beatles mendapatkan 7 kali penghargaan Grammy Awards di samping Majalah TIME memasukkan pada 100 orang paling berpengaruh di abad ke-20 (<https://id.wikipedia.org/wiki/The_Beatles>)

Group musik ini mempengaruhi perkembangan musik di dunia termasuk di Indonesia, sebagaimana lahirnya KoesPlus dan lainnya. Sehingga lahirlah Beatlemania termasuk di Indonesia mencapai hampir 1 juta anggota

Belajar dari fenomena musik, group musik yang melegenda merupakan penghubung sekat-sekat negara, etnis maupun agama. Mungkinkah ada inovasi dalam kegiatan dakwah agama yang nantinya dapat menyambung kembali sekat-sekat yang kian hari kian menguat sehingga jarak antar manusia semakin jauh. Sementara melalui musik juga olah raga, justru manusia dapat bersatu padu (terlepas kasus emosional yang tumbuh pada penggemarnya sehingga melahirkan kerusakan).

Masih ada dalam ingatan kita, betapapun etnis berbeda namun Liem Swie King mendapat support dari etnis lainnya atas nama bangsa Indonesia. Demikian pula dengan lagu-lagu The Beatles dapat dinikmati tua muda, bermacam etnis, termasuk masyarakat Indonesia yang berbeda bahasanya termasuk beda agama. Tanpaknya lagu, olah raga, bisnis yang menyatukan semua perbedaan, sementara agama yang sejatinya membawa rahmah bagi seluruh alam, tidak hanya manusia bahkan tumbuhan, binatang dan penghuni alam semesta lainnya, namun dalam aktualisasinya justru membawa jarak semakin kuat antar umat beragama, bahkan intern umat beragama (karena faktor pemahaman yang berbeda)

Kembali kepada Beatles yang melahirkan Beatlemania, termasuk di Indonesia hampir 1 juta orang, mungkinkan ada kembali dai sebagaimana Zainudin MZ yang dikenal dai sejuta ummat, sejuta followers, dan sejuta lainnya. Sekalipun baru diikuti oleh penganut agama tertentu, belum menyatukan penganut agama lainnya, namun kontribusinya bagi umat khususnya umat Islam di Indonesia menjadi umat Islam yang bersatu padu.

Mungkinkah muncul dai legendaris di bumi nusantara ini, lebih-lebih saat ini bermunculan dai dengan sarana pendukung berupa media sosial, harapannya melahirkan jutaan followers namun tetap terjalin ukhuwwah dan bukan melahirkan kotak kotak baru yang semakin memperjauh jarak sesama umat khususnya umat Islam.